

## Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19

### *Correlation Between Levels of Anxiety and Knowledge of Third Trimester Pregnant Women and Preparedness to Face Childbirth during the Covid-19 Period*

Siti Khotimah

Program Studi D III Kebidanan - Universitas Dharmas Indonesia - Indonesia

Email Korespondensi: [sitikhotimah900@gmail.com](mailto:sitikhotimah900@gmail.com)

#### Abstrak

**Latar belakang:** Angka kejadian Covid-19 di Indonesia saat ini terus bertambah, masa pandemi Covid-19 yang terjadi merupakan masa yang memerlukan perlakuan khusus seperti pengetahuan bagi ibu hamil trimester III yang mendekati waktu persalinan agar tidak mengalami kecemasan dan dapat menyiapkan proses persalinan dengan baik di masa Covid-19 agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis survei analitik dengan desain *cross sectional*. Waktu penelitian pada bulan April tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas pada trimester III Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya sebanyak 32 orang yang diambil secara *total sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya dilakukan tahap pengolahan data dan dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square* menggunakan sistem komputerisasi SPSS.

**Hasil:** Dari 32 responden diperoleh data sebanyak 14 orang (43,8%) memiliki kecemasan sedang, sebanyak 24 orang (75%) berpengetahuan baik dan sebanyak 24 orang (75%) tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi persalinan dimasa Covid-19, sedangkan menurut hasil uji analitik terdapat hubungan antara hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19 ( $p = 0,002$ ) dan juga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan melahirkan di masa Covid-19 ( $p = 0,000$ ).

**Kesimpulan:** Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan pada masa Covid-19 di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.

**Kata kunci:** Covid-19; Kecemasan; Pengetahuan; Kesiapan Persalinan

#### Abstract

**Background:** The number of incidents of Covid-19 in Indonesia is currently increasing, the Covid-19 pandemic that occurred is a period that requires special treatment such as knowledge for third trimester pregnant women who are approaching the time of delivery so they don't experience anxiety and can prepare for the delivery process properly during the Covid period. -19 so that unexpected things don't happen.

**Objective:** To determine the relationship between the level of anxiety and knowledge of third trimester pregnant women and readiness for childbirth during the Covid-19 pandemic

**Methods:** This research is a quantitative analytic survey with a cross-sectional design. The time of the study was in April 2021. The population for this study were third trimester pregnant women who were in the Working Area of the Gunung Medan Health Center, Dharmasraya Regency, as many as 32 people who were taken by total sampling. The data collection process was carried out using a questionnaire, then the data processing stage was carried out and analyzed using the Chi Square statistical test using the SPSS computerized system.

**Results:** From 32 respondents, data obtained as many as 14 people (43.8%) had moderate anxiety, as many as 24 people (75%) had good knowledge and as many as 24 people (75%) did not have readiness to face childbirth during the Covid-19 period, while according to the test results analytic, that is, there is a relationship between the level of anxiety of third trimester pregnant women and readiness for childbirth during the Covid-19 period ( $p = 0.002$ ) and there is also a relationship between the level of knowledge and the readiness to give birth during the Covid-19 period ( $p = 0.000$ ).  
**Conclusion:** The results of the study can be concluded that there is a significant relationship between the anxiety and knowledge of third trimester pregnant women and readiness for childbirth during the Covid-19 period in the working area of the Gunung Medan Health Center.

**Keywords:** Anxiety; Covid-19; Knowledge; Labor Readiness

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease* tahun 2019 (Covid-19) merupakan pandemi yang melanda di seluruh wilayah di dunia ini. Virus Covid-19 ini terdeteksi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 di Indonesia. Dilaporkan per 23 Agustus 2020 angka kematian dari *Coronavirus Disease* adalah sebanyak 6.680 dari 153.535 kasus positif. Sedangkan jumlah pasien yang sedang dalam perawatan adalah sebanyak 39.355 kasus dengan jumlah pasien yang telah sembuh sebanyak 107.500 yang telah sembuh sebanyak 107.500. Pada masa pandemi Covid-19 *Coronavirus Disease* (Covid-19) ini layanan kesehatan menjadi garda terdepan yang harus memperhatikan kesehatan setiap seseorang. Kesehatan yang mendapatkan perhatian khusus adalah pada wanita hamil dan melahirkan. Upaya yang dilakukan adalah memberikan informasi-informasi untuk pemahaman setiap ibu hamil tentang masa yang dialaminya dengan tujuan tidak menjadikan rasa cemas. Terdapat sebanyak 50,7% ibu hamil sering merasakan khawatir tentang kesehatan mereka selama pandemik Covid-19 ini, Ibu hamil yang merasa semakin cemas terutama kehamilan trimester III yang akan segera melahirkan dan mempersiapkan proses persalinan (1).

Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru. *Anxiety* atau kecemasan adalah perasaan takut yang tidak diketahui penyebabnya serta tidak didukung oleh situasi. Pada setiap individu memiliki gejala kecemasan yang timbul berbeda-beda. Gejala-gejala yang timbul dapat berupa pusing, gelisah, gemetar, jantung berdebar dan lain sebagainya. Cemas dapat mengganggu kehidupan sehari-hari (2).

Pengetahuan seseorang yang baik pada pada masa kehamilan akan memberikan pengaruh yang positif terutama dalam mempersiapkan proses persalinan. Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil tahu seseorang terhadap suatu objek atau penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indera penglihatan (3). Wawancara atau angket dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari responden atau subjek penelitian kedalam pengetahuan yang ingin kita ukur atau kita ketahui dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan (4). Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan (5).

Menurut *World Health Organization* (6) di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi mencapai 126 per 100.000 persalinan yang selamat dan di Asia Tenggara, Indonesia menjadi urutan ke empat dengan angka kematian tertinggi sedangkan pada tahun 2018, ibu hamil di dunia sekitar 12.230.142 dan 30% diantaranya mengalami kecemasan dan rendahnya pengetahuan. Hal ini didukung oleh penelitian Nisrina, 2017 bahwa di Indonesia terdapat 53,06% ibu mengalami kecemasan ringan, 26,53% ibu mengalami kecemasan sedang dan 20,41% tidak mengalami kecemasan.

Menurut data pada tahun 2015 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) AKI, per 100.000 persalinan yang selamat, sebanyak 305 ibu meninggal. Dapat diketahui dari data tersebut bahwa kematian ibu hamil masih cukup tinggi. Hal ini merupakan salah satu penyebab ibu hamil mengalami kecemasan menghadapi persalinan (7). Sedangkan menurut (DepKes RI, 2018) di Pulau Sumatera ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 355.873 orang (52,3%) dari jumlah ibu hamil 679.765 orang.

Dampak negatif dari kecemasan pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan adalah terhambatnya pertumbuhan, kontraksi otot rahim yang melemah dan lain-lain, hal tersebut dapat membahayakan kondisi janin dan ibunya (9). Cara penyebaran virus ini menjadi dasar kecemasan bagi sang ibu, yaitu droplet melalui batuk, bersin atau berbicara. Permukaan seperti gagang pintu, permukaan meja atau benda lainnya dapat ditempel dengan mudah oleh droplet. Apabila benda yang sudah terpapar droplet tersebut tersentuh, kemudian menyentuh hidung, mata dan mulut tanpa mencuci tangan, maka seseorang dapat terinfeksi virus tersebut (10).

Menurut data dari (Dinkes Kab Dharmasraya, 2019) jumlah ibu hamil Trimester ke III sebanyak 3.697 orang. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2021 di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya diperoleh data bahwa dari 10 orang ibu hamil trimester III didapatkan bahwa 6 orang ibu hamil trimester III merasa cemas dalam menghadapi persalinan nanti dan 4 orang tidak tahu tentang persiapan menghadapi persalinan pada saat masa Covid-19.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan kabupaten Dharmasraya tahun 2021”.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat diketahuinya gambaran terkait pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19, gambaran kecemasan ibu hamil trimester III terkait menghadapi persalinan di masa Covid-19 dan gambaran kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa Covid-19 hubungan antara kecemasan, pengetahuan dengan persiapan persalinan di masa Covid-19 dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan yang tepat sesuai dengan protokol kesehatan dengan memperhatikan tingkatan pengetahuan dan juga kecemasan dari setiap wanita hamil terutama pada kehamilan trimester III yang mendekati waktu masa persalinan agar dapat mempersiapkan proses persalinan dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan di masa Covid-19 ini dengan hasil persalinan yang aman.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif jenis *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan tahun 2021 sejumlah 32 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan bahan dan alat penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesiapan menghadapi persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19. Tahapan pengolahan data peneliti melakukan melalui 4 tahapan yaitu *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. Pada tahap akhir

peneliti melakukan proses analisis data menggunakan uji statistik *Chi square* yang dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi berupa SPSS.

Penelitian ini telah melewati proses kaji etik yang dilaksanakan di Universitas Dharmas Indonesia dan dinyatakan lulus dengan nomor No : 148/FIKES/U/IV/2021 dan pada tahap pengambilan data semua ibu hamil trimester III yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan tahun 2021 sejumlah 32 orang telah menyetujui untuk menjadi responden dan ikut serta dalam penelitian ini dengan memberikan *informed consent*.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dan tingkat kecemasan dengan kesiapannya menghadapi persalinan pada pandemi Covid-19, didapatkan hasil berikut ini:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III tentang Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak Cemas	1	3.1
Cemas Ringan	12	37.5
Cemas Sedang	14	43.8
Cemas Berat	4	12.5
Cemas Berat Sekali	1	3.1
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa dari 32 ibu hamil trimester III, hampir setengahnya yaitu sebanyak 14 orang (43,8%) mengalami cemas sedang dalam menghadapi persalinan di masa Covid-19.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	3	9.4
Cukup	5	15.6
Kurang	24	75
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan bahwa dari 32 ibu hamil trimester III, sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang pada kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa Covid-19 yaitu sebanyak 24 orang (75%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Kesiapan Menghadapi Persalinan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Siap	8	25
Tidak Siap	24	75
Total	32	100

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan bahwa dari 32 ibu hamil trimester III sebagian besar tidak siap untuk menghadapi persalinan di masa Covid-19 yaitu sebanyak 24 orang (75%).

**Tabel 4. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Kecemasan	Kesiapan				Total		Value
	Siap		Tidak Siap		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak Cemas	1	3,1	0	0	1	3,1	0.002
Cemas Ringan	7	21,9	5	15,6	12	37,5	
Cemas Sedang	0	0	14	43,8	14	43,8	
Cemas Berat	0	0	4	12,5	4	12,5	
Cemas Berat Sekali	0	0	1	3,1	1	3,1	
Total	8	25	24	75	32	100	

Berdasarkan tabel 4 dari 32 ibu hamil trimester III diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu hamil trimester III memiliki kecemasan sedang sebanyak 14 orang (43,8%) dengan kesiapan tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 14 orang (43,8%) dan yang siap menghadapi persalinan sebanyak 0 orang (0%), sedangkan pada ibu hamil trimester III minoritas terdapat pada 2 jenis ibu hamil trimester III yaitu pada ibu hamil trimester III yang memiliki kecemasan berat sekali didapatkan sebanyak 1 orang (3,1%), dari 1 orang tersebut menyatakan tidak siap menghadapi persalinan di masa Covid-19 dan pada ibu hamil trimester III yang memiliki kecemasan tidak cemas didapatkan sebanyak 1 orang (3,1%), dari 1 orang tersebut menyatakan siap menghadapi persalinan di masa Covid-19. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p value* sebanyak  $0.002 < 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna antara kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19.

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Pengetahuan	Kesiapan				Total		Value
	Siap		Tidak Siap		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	3	9,4	0	0	3	9,4	0.000
Cukup	5	15,6	0	0	5	15,6	
Kurang	0	0	24	75	24	75	
Total	8	25	24	75	32	100	

Berdasarkan tabel 5, pada trimester III, dari 32 ibu hamil mayoritas ibu hamil pengetahuan yang kurang tentang kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa Covid-19 yaitu sebanyak 24 orang (75%), dimana yang siap menghadapi persalinan sebanyak 0 orang (0%) dan yang tidak siap sebanyak 24 orang (75%), sedangkan minoritas ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 orang (9,4%) dimana yang siap menghadapi persalinan sebanyak 3 orang (9,4%) dan yang tidak siap sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p value* sebanyak  $0.000 < 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang

kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19 dengan kesiapan menghadapi dalam persalinan di masa Covid-19.

## **PEMBAHASAN**

### **Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III tentang Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Hasil penelitian membuktikan sebagaimana disajikan di tabel 1 ditemukan bahwa ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 yang diberikan kuesioner tingkat kecemasan tentang kesiapan menghadapi persalinan yaitu sebagian kecil tidak mengalami kecemasan sebanyak 1 orang (3,1%), hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan sebanyak 12 orang (37,5%), hampir setengahnya ibu hamil yang mengalami kecemasan sedang yaitu sebesar 43,8% atau sebanyak 14 orang, sebagian kecil mengalami kecemasan berat sebesar 12,5% atau sebanyak 4 orang, dan sebagian kecil mengalami kecemasan berat sekali sebanyak 1 orang (3,1%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (12) dengan judul hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis tahun 2020, diperoleh hasil bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan berat dengan kesiapan melahirkan yang kurang 57,5% (23 orang) sedangkan menurut (2) Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. Masing-masing individu memiliki gejala cemas yang berbeda-beda. Bisa berupa pusing, gelisah, gemetaran, jantung berdebar, gemetaran dan lain sebagainya. Cemas dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil dapat mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh bidan kepada ibu hamil untuk mengatasi kecemasannya pada saat menjelang persalinan bisa dilakukan dengan cara care perawatan melalui *Three levels of prevention*. Tujuan mengutamakan promosi kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan ibu hamil adalah untuk memberikan informasi mengenai pembentukan keluarga sehat siaga kepada ibu dan keluarga. Dengan adanya keluarga sehat siaga dapat memberikan kepastian atau jaminan dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan fisiologis dan psikologis ibu selama kehamilan hingga menjelang persalinan.

Berdasarkan hasil pengukuran kecemasan pada ibu hamil trimester III tentang kesiapan menghadapi persalinan yang telah dilakukan oleh peneliti dan dibandingkan dengan hasil penelitian orang lain serta teori yang terkait, dapat memberikan informasi bahwa pada masa Covid-19 terdapat sebagian besar bahkan hampir setengah dari jumlah responden memiliki kecemasan yang sedang dalam arti kata kecemasan seseorang sangat perlu diperhatikan terutama pada ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan di masa Covid-19 ini agar tidak berdampak kepada hal yang tidak diharapkan.

### **Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disajikan di tabel 2 ditemukan bahwa pada ibu hamil di trimester III pada Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 yang diberikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19 yaitu sebagian kecil ibu hamil Trimester III memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 3 orang (9,4%), sebagian kecil memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 5 orang (15,6%) dan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (75%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (13) dengan judul hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Poliklinik, diperoleh hasil bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dengan kesiapan melahirkan yang baik 62,7% (54 orang). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Melani, 2020) dengan judul gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan persalinan diperoleh sebanyak 79,4% ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup, yaitu sebanyak 27 orang. Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa *knowledge* atau pengetahuan adalah hasil tahu seseorang atau penginderaan manusia mengenai suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Melalui indera pendengaran dan indera penglihatan, pengetahuan seseorang sebagian besar didapatkan.

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19 dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini begitu juga menurut teori terkait, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan seseorang perlu diperhatikan, karena dengan pengetahuan yang kurang akan berdampak kepada sesuatu hal yang tidak diinginkan terutama pada ibu hamil trimester III yang dalam waktu sebentar lagi akan menghadapi proses persalinan.

### **Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disajikan di tabel 3 ditemukan bahwa ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 yang diberikan kuesioner tentang kesiapan menghadapi persalinan yaitu sebagian kecil ibu hamil trimester III memiliki kesiapan yang siap menghadapi persalinan di masa Covid-19 yaitu sebanyak 8 orang (25%) dan sebesar 75% besar ibu hamil trimester III yaitu sebanyak 24 orang tidak siap dalam menghadapi persalinan di masa Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanuarita Gitanurani dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta, diperoleh hasil bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan kecemasan yang rendah berpengaruh terhadap kesiapan persalinan 95% (44 orang).

Proses perencanaan untuk persalinan normal dan antisipasi tindakan yang diperlukan dalam keadaan darurat adalah kesiapan persalinan dan penanganan komplikasi. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil mempengaruhi kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Kesiapan setiap ibu hamil terutama pada ibu hamil trimester III seharusnya sudah berada pada kesiapan yang baik terutama pada masa Covid-19, namun berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti tentang kesiapan ibu hamil trimester III dari jumlah responden yang diteliti justru lebih banyak jumlahnya yang memiliki kesiapan yang belum siap jika dibandingkan yang siap, hal ini harus diperhatikan karena pada ibu hamil trimester III sebaiknya sudah memiliki kesiapan yang matang sehingga saat persalinan datang tidak lagi berdampak kepada kejadian yang tidak diinginkan.

### **Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa dari uji statistik diperoleh nilai *p value* sebanyak  $0.002 < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang bermakna antara kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19 di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan tahun 2021.

Hal ini sesuai menurut Novitasari (2013) pada hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa dampak negatif dari kecemasan terhadap ibu hamil mulai dari masa kehamilan sampai dengan persalinan adalah menghambat pertumbuhan janin, kontraksi otot rahim yang lemah

dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya akan berdampak serius dan sangat membahayakan ibu serta janinnya dan dapat mengurangi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Penelitian yang telah dilakukan di Gunung Medan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angesti, 2020) di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis tahun 2020. Dengan hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kesiapan menghadapi persalinan dengan nilai  $P = 0.001$  ( $p < 0,05$ ).

Menurut Mandagi (2013), *Anxiety* (kecemasan) adalah perasaan takut yang tidak diketahui penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. Gejala cemas yang timbul berbeda-beda pada setiap individu. Gejala cemas dapat berupa pusing, gelisah, gemeteran, jantung berdebar, dan lain sebagainya. Menurut Mandagi (2013) bahwa cemas dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. Pengukuran kecemasan dapat dilakukan dengan cara menjawab angket atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam kecemasan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat kecemasan (15).

Guna logika yang melemahkan intuisi maupun kebalikannya merupakan kecemasan bagian dari labilitas. Reaksi maladaptif orang berbentuk koping yang bertabiat mengganggu (destruktif) bisa menyebabkan kecemasan. Akibat dari penyesuaian ataupun normalisasi stressor yang kandas melahirkan ketegangan serta tingkatan pemusatan pada permasalahan yang dikira berarti. Atensi yang kelewatan tanpa kendali bisa mengalahkan koping konstruktif, sehingga orang hadapi atensi selektif yang relatif salah arah (disorientasi). Dalam konteks respons adaptif terhadap kecemasan, orang butuh memodifikasi kecerdasan kognitif serta emosional buat merumuskan koping yang konstruktif. Keahlian buat merangkul keragaman serta desentralisasi memusatkan respons yang konstruktif

Ibu yang sedang menghadapi kecemasan saat menghadapi persalinan bersikap skeptis terhadap fakta kesehatan yang ideal, bukan berdasarkan pemahaman. Persalinan bisa dibilang merupakan ancaman nyata berupa ketakutan akan bahaya dari dalam dan luar sang ibu. Ketakutan yang berlebihan akan rasa sakit, tanggung jawab, dan kematian yang merusak terhadap keluarga adalah hal-hal yang selalu dihadapi para ibu ketika menghadapi persalinan. Kecemasan akan semakin bertambah pada sang ibu jika terjadi gangguan fisik atau berkurangnya kemampuan mental untuk menggunakan koping konstruktif, pada dasarnya kecemasan terjadi karena ketidakmampuan ibu dalam menyesuaikan diri dengan kondisi aktual (kehamilan) dan potensinya (menghadapi proses persalinan).

Kecemasan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya pemikiran seseorang. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian nyata pemikiran yang dasari oleh kecemasan akan mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan, dengan tingkat kecemasan yang rendah terutama pada masa Covid-19 ini, ibu hamil trimester III akan memiliki pemikiran yang menyebabkan kesiapan akan menghadapi persalinan lebih baik dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki kecemasan berat justru akan menyebabkan kesiapan dalam menghadapi persalinan yang kurang baik, sehingga mengurangi dampak resiko yang terjadi akibat kecemasan yang tidak baik.

### **Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Covid-19**

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa dari uji statistik diperoleh nilai  $p$  value sebanyak  $0.000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesiapan menghadapi persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan di masa Covid-19 di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari (Nadia, 2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang diketahui dan



dipersiapkan oleh seorang ibu hamil untuk kelahiran anaknya. Pengetahuan dan persiapan persalinan pada akhir kehamilan, meliputi faktor risiko ibu dan janin, perubahan psikologis dan fisik, tanda bahaya dan cara mengatasinya, sensasi persalinan dan perkembangan bayi, tanda persalinan, reaksi persalinan, dan perawatan yang berpusat pada keluarga. Sementara itu, menurut (Suyati, Azizah & Adawiyah, n.d.), pengetahuan tentang persalinan berperan penting dalam mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinan nanti, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4% ibu hamil memiliki pemahaman yang baik tentang pengetahuan persalinan, dan 60,4% ibu hamil memiliki kecemasan ringan. Hasil uji statistik menunjukkan signifikansi sebesar 0,013.

Menurut Notoatmodjo (2014), knowledge atau pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Notoatmodjo (2014) juga mengatakan bahwa sebagian besar pengetahuan yang dimiliki seseorang diperoleh melalui indra penglihatan dan indera pendengaran. Melalui wawancara atau angket, pengukuran pengetahuan dapat dilaksanakan, dengan cara menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan (4). Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan (5).

Domain yang sangat penting agar terbentuknya pemikiran seseorang adalah pengetahuan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ternyata pemikiran yang didasari oleh pengetahuan akan mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan terutama persalinan yang terjadi pada masa Covid-19 yang ketat dengan aturan protokol kesehatan, dengan tingkat pengetahuan yang baik, ibu hamil trimester III akan memiliki pemikiran yang positif dan baik juga sehingga dapat menyebabkan kesiapan akan menghadapi persalinan yang lebih baik juga terutama pada masa Covid-19 ini.

## **SIMPULAN**

Adanya keterkaitan yang erat antara kecemasan yang dialami oleh ibu hamil trimester III saat menghadapi persalinan dan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesiapan menghadapi persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada masa Covid-19 di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Medan.

## **SARAN**

Diharapkan kepada ibu hamil trimester III dapat memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang kesiapan menghadapi persalinan dan juga dapat mengurangi kecemasan terhadap ketakutan saat menghadapi persalinan di masa Covid-19. Pengetahuan yang kurang baik dan kecemasan yang tinggi akan membuat ibu hamil menjadi tidak siap untuk melahirkan dan juga dapat mengganggu proses persalinan nantinya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu hamil Trimester III yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan selaku responden yang sudah membantu dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Corbett GA et al. Health anxiety and behavioural changes of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol.* 2020;249, p. 9.
2. Mandagi. Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. 2013;(June):1–7.

3. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
4. Riyanto. Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
5. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
6. WHO. World Health Statistic Report 2015. Geneva World Heal Organ. 2015;
7. Astuti T& Y. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama. J Keperawatan. 2016;155–60.
8. DEPKES R. Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir. <http://www.gizikia.depkes.go.id/artikel/upaya-percepatan-penurunan-angka-kematian-ibu-dan-bayi-baru-lahir-di-indonesia/>. 2018;Diakses tanggal 20 Maret 2014.
9. Novitasari T, Budiningsih TE MM. Keefektivan Konseling Kelompok Pra-Persalinan Untuk Menurunkssan Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan. Dev Clin Psychol. 2013;2 (2):62-70.
10. WHO. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-73. Tersedia di <https://apps.who.int/iris/handle/10665/331686>. 2020;
11. DinkesKabDharmasraya. Profil Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. <https://dinkes.dharmasrayakab.go.id/profil/>. 2019;
12. Angesti EP. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis. Skripsi thesis, Univ Airlangga. 2020;1–7.
13. Suryani I. Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahua Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. 2020;
14. Angesti EP. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan dimasa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis. 2020.
15. Nursalam. Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.